

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING BAGI SISWA KELAS III SDS
MUHAMMADIYAH SAMBIREJO**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

SISKANDA DEWI

NPM : 2002090183



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* bagi Siswa Kelas 3 SDS Muhammadiyah Sambi Rejo

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuwanita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Jurnal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo
Sudah layak disidangkan

Medan, 14 Agustus 2024

Disetujui oleh:


Pembimbing


Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Jurnal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27/05-2024	Harus ada abstrak	
27/05-2024	Perbaiki Daftar Isi	
05/06-2024	Daftar Pustaka harus 1 spasi	
05/06-2024	Jenis tulisan daftar Pustaka Perbaiki	
06/08-2024	Ukuran tulisan daftar Isi	
06/08-2024	Buat daftar tabel	
14/08-2024	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Siskanda Dewi

SISKANDA DEWI
NPM. 2002090183

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Siskanda Dewi. 2002090183. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2024.

Pada Siklus I peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 5%, peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan presentasi 25%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 61%. Artinya, hasil belajar siswa masih kurang karena hasil presentase masih belum mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%. Hal ini sebabkan karena masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing sehingga masih ada beberapa peserta didik yang masih terlihat bingung saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing berlangsung. Pada siklus II peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 30% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 86%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena hasil presentase masih sudah mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo”**. Skripsi ini ada;ah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan skripsi, peneliti tak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd**, Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd**, selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada saya.
8. **Ayahanda Darpan Edi dan Ibunda Indrawati**, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lebih mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figure orang tua terbaik bagi penulis.
9. **Kepada Audi Pranata**, abang saya terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. **Teman-teman Angkatan 2020 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,** terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. **Rekan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 3 terkhusus Veni Juniarti, Asni Septiana, Dan Nur Eliza** yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Akhir kata peneliti ucapkan Terima Kasih.

Medan, Juli 2024

Peneliti



Siskanda Dewi

2002090183

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 Hasil Belajar.....	7
2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar.....	7
2.1.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	8
2.1.2 Model Pembelajaran.....	8
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.1.2.2 Jenis-Jenis Model Pembelajaran	9
2.1.3 Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	10
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	10
2.1.3.2 Tujuan Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	12
2.1.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	12
2.1.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	16
2.1.3.5 Kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Setting Peneliti	23
3.2 Subjek Penelitian.....	23
3.3 Prosedur Penelitian.....	24

3.4 Instrumen Penelitian.....	24
3.4.1 Tes	24
3.4.2 Lembar Observasi	25
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Reduksi Data	31
3.5.2 Penyajian Data	31
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	31
3.6 Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Temuan Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Hasil Pra Tindakan.....	33
4.1.2 Deskripsi Hasil Siklus I.....	34
4.1.2.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>).....	34
4.1.2.2 Tahap Tindakan /Pelaksanaan (<i>Action</i>)	35
4.1.2.3 Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>).....	36
4.1.2.4 Tahap Refleksi (<i>Reflection</i>).....	39
4.1.3 Deskripsi Hasil Siklus II	39
4.1.3.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>).....	40
4.1.3.2 Tahap Tindakan /Pelaksanaan (<i>Action</i>)	40
4.1.3.3 Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>).....	43
4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	45
4.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	23
Table 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	25
Table 3.3 Kriteria Penilaian Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 4.1 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	36
Tabel 4.2 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel 4.3 Skor Nilai Siswa pada Tahap Siklus II	41
Tabel 4.4 Skor Nilai Siswa Siklus II Berdasarkan KKM.....	42
Tabel 4.5 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	43
Tabel 4.6 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	44
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar Siswa.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian.....	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang berkaitan dengan peningkatan kepribadian dan wawasan luas. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan keunggulan akademik melalui pendidikan yang disiplin. Ketentuan ini sejalan dengan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013, dimana pendidikan adalah kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan berbagai kemampuan intelektual, keterampilan komunikasi, sikap social, kasih sayang dan prestasi masa depan membangun kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan eksperimentalisme nasional dan *rekonstruksionisme social*.

Sementara standar proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Sekolah dianggap instrumen penting dalam mewujudkan sosok manusia yang berilmu banyak kesulitan yang menghalangi seperti school failiures yaitu kesulitan sekolah dalam menentukan kontrol atas faktor yang mempengaruhi

proses belajar mengajar efektif, hal yang harus diperhatikan untuk peningkatan pengolahan pendidikan ini mencakup peningkatan relevansi, iklim, akademik, komitmen kelembagaan dan efisiensi serta kualitas, perilaku, pembelajaran yang disampaikan guru, perilaku belajar siswa, iklim pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran sekolah. Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, sering mendapatkan beberapa masalah yang menjadi penghambat majunya pendidikan. Masalah tersebut diantaranya yaitu : kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurang diterapkannya macam-macam model pembelajaran, kurang di menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di tingkat dasar yang memiliki tujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Proses pembelajaran IPA tidak cukup dilaksanakan dengan menyampaikan informasi tentang konsep saja, tapi juga harus memahami proses terjadinya fenomena IPA dengan melakukan pengindraan melalui kegiatan demonstrasi dan eksperimen. Oleh karena itu pembelajaran IPA semestinya dirancang sedemikian rupa agar peserta didik mendapatkan kegiatan yang baik dan bermakna. (Nugraha, 2018)

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan disajikan secara konkrit oleh guru di kelas. Model pembelajaran memiliki strategi pencapaian kemampuan peserta didik dengan menggunakan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran

Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*”. Kata *Snowball* berarti bola salju, sedangkan kata *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju.

Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran lempar bola salju merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok mengajukan pertanyaan pada bola pertanyaan. Saat membentuk kelompok, peserta didik dapat memilih secara acak atau heterogen.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Februari tanggal 5 tahun 2024 di SDS Muhammadiyah Sambirejo, peneliti melihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran. Karena guru kurang memberikan nasehat kepada siswa sebelum proses pembelajaran. Setelah berdoa guru langsung memulai proses pembelajaran tanpa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar. Karena kurangnya motivasi dapat membuat siswa berfikir bahwa belajar tidak begitu penting.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membuat hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Selama proses pembelajaran berlangsung akan merasa termotivasi untuk belajar karena peserta didik dapat belajar lebih semangat dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Karena model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat melatih peserta didik lebih termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Model ceramah dan menggunakan media infokus yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang efektif.
3. Beberapa siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah upaya Meningkatkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo?
2. Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo.
2. Melihat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak lain untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman bahwa pentingnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, agar model pembelajaran Snowball Throwing dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dan inovasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran Snowball Throwing yang efektif dan efisien dalam setiap pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai usaha menambah wawasan dan pengalaman baru tentang penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing sebagai bekal untuk menjadi guru yang professional

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Namun berdasarkan taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah pemahaman (C5) dan ranah penilaian (C6). (Ibrahim et al., 2023)

Menurut (Andriani & Rasto, 2019) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran.

(Tumulo, 2022) hasil belajar siswa yang diharapkan adalah suatu kemampuan yang berada dalam kawasan ranah kognitif yang paling bawah sampai dengan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan dan sikap-sikap yang diharapkan tercapai oleh siswa. Hasil belajar akan berpengaruh positif, apabila menunjukkan penampilan kemampuan baru pada diri siswa dalam mengerjakan

tugas maupun soal-soal pada tes yang diberikan secara baik dan benar sesuai dengan petunjuk dan jatah waktu yang telah ditetapkan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh serta perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melakukan proses pembelajaran.

2.1.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Leni & Sholehun, 2021) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal; faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa.

2.1.2 Model Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang

pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik. (Sari, Suci Perwita; Siregar, 2020)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Nurlaelah & Sakkir, 2020). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan dan tertata secara sistematis pada pola, acuan, atau ragam, yang dipergunakan untuk merencanakan ihwal pembelajaran.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Model-model pembelajaran yang dipandang potensial untuk diterapkan pada berbagai tingkatan usia, jenjang pendidikan dan bidang studi. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Macam-macam model pembelajaran menurut (Alfrid Sentosa & Norsandi, 2022)

1. Model Pembelajaran Inkuiri
2. Model Pembelajaran Kontekstual
3. Model Pembelajaran Ekspositori
4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah
5. Model Pembelajaran Kooperatif

6. Model Pembelajaran PAIKEM
7. Model Pembelajaran Quantum
8. Model Pembelajaran Terpadu
9. Model Pembelajaran Kelas Rangkap
10. Model Pembelajaran Tugas Terstruktur
11. Model Pembelajaran Portofolio
12. Model Pembelajaran Tematik

Berdasarkan penjelasan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis model pembelajaran itu sangat banyak dan merupakan suatu perantara seorang guru untuk menyampaikan isi materi kepada peserta didik. Peserta didik di ajak untuk aktif dalam mencari informasi baik secara individu maupun secara berkelompok serta dapat membangun interaksi antar sesama teman di dalam kelas dan interaksi secara langsung dengan guru.

2.1.3 Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball Throwing adalah gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti yaitu bola salju dan melempar. Jadi, jika di satukan maka *Snowball Throwing* memiliki arti yaitu melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang kolaboratif.

Menuru (Sukarja, 2019) Menyatakan bahwa *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilempar secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.

(Yampap & Kaligis, 2022) Menyatakan bahwa *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilemparkan ke siswa yang lain, dimana masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diterima.

Menurut (Setiyawan, 2023) Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dan kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran.

(Setyaningsih & Rezkita, 2019) *Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju.

Dari beberapa pernyataan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Model *Snowball Throwing* mengajak peserta didik untuk aktif karena peserta didik harus dapat membuat pertanyaan untuk kelompok lain dan menjawab pertanyaan dari gulungan kertas berbentuk seperti bola yang di lemparkan oleh kelompok lain.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dengan membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan secara berkelompok dan membuat sebuah gulungan bola dari kertas yang berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada teman sekelas.

2.1.3.2 Tujuan Pembelajaran *Snowball Throwing*

(Yampap & Kaligis, 2022) Tujuan *Snowball Throwing* adalah untuk melatih kecepatan dan ketepatan siswa dalam menyampaikan pesan dari orang lain dan juga memacu kreativitas dan kerja sama siswa terdorong dan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya. (Setyaningsih & Rezkiti, 2019) Model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Menurut (Sukarja, 2019) *Snowball Throwing* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. (Sulastri, 2019) Model pembelajaran *Snowball Throwing* mendorong siswa untuk berfikir dan bergerak aktif selama proses pembelajaran. (Sukarja, 2019) Model pembelajaran *Snowball Throwing* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa dengan mendorong siswa untuk berfikir dan aktif dalam belajar dengan menjawab pertanyaan serta dapat membuat pertanyaan.

2.1.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut (Surani et al., 2022) Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

1. Instruktur menjelaskan materi pelajaran dan prosedur melempar bola salju.

2. Pendidik mengorganisir kelompok. Selanjutnya ketua kelompok menyampaikan konsep pendidikan sebelum kembali ke kelompoknya untuk berdiskusi dengan sesama anggota.
3. Setiap ketua kelompok mendiskusikan isi kelompoknya satu kali lagi sebelum menjelaskannya kepada teman-temannya.
4. Setiap murid kemudian diberikan selembar kertas untuk mencatat pertanyaan yang tersisa.
5. Kertas tersebut kemudian dirangkai, dibungkus menjadi bola, dan dibagikan kepada siswa lain sampai masing-masing menerima pertanyaan.
6. Setelah peserta didik mendapatkan satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi belajar.

Menurut (Sukarja, 2019) Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Mintalah siswa untuk menjawab secara berpasangan.
2. Setelah siswa yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan di sampingnya. Dengan ini terbentuk anggota kelompok berjumlah empat orang.
3. Kelompok berempat ini mengerjakan tugas yang sama seperti kelompok dua orang. Tugas ini dapat dilakukan dengan membandingkan jawaban kelompok dua orang dengan kelompok yang lain. Dalam langkah ini perlu ditegaskan bahwa jawaban kedua kelompok ini harus disepakati oleh semua anggota kelompok baru.

4. Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan ini muncul kelompok yang baru yang anggotanya delapan orang.
5. Yang dikerjakan kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah keempat di atas. Langkah ini baru dilanjutkan sesuai dengan jumlah siswa atau waktu yang tersedia
6. Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasilnya di depan kelas dan pengajar akan membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan ulasan-ulasan
7. Penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban siswa

Menurut (Zahrina et al., 2022) Langkah-langkah *Snowball Throwing* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan kepada peserta didik.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mendapatkan materi dan memberikan penjelasan tentang materi tersebut.
3. Setelah guru menjelaskan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.
4. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan ke peserta didik lain.

6. Kemudian peserta didik menentukan kelompok mana yang melempar terlebih dahulu.
7. Setelah peserta didik mendapatkan satu bola pertanyaan di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian.
8. Guru melakukan evaluasi ketika peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.
9. Penutup.

(Yampap & Kaligis, 2022) Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi yang disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Setelah dijelaskan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.
4. Selanjutnya masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaska oleh ketua kelompok.
5. Kemudian siswa menentukan kelompok mana yang melempar terlebih dahulu, lalu kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain secara bersamaan.
6. Setelah siswa mendapatkan satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk tersebut secara bergantian.

7. Evaluasi.

8. Penutup.

Berdasarkan hasil penjelasan para ahli di atas tentang langkah-langkah model pembelajarn *Snowball Throwing* dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Guru membentuk kelompok.
2. Guru memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan materi.
3. Ketua kelas menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada kelompoknya.
4. Para anggota kelompok membuat pertanyaan di atas kertas, lalu kertas tersebut digulung membentuk bola.
5. Anggota kelompok melempar gulungan bola kertas kepada kelompok yang lain.
6. Anggota yang mendapatkan gulungan bola kertas yang berisi pertanyaan dari kelompok lain akan menjawab pertanyaan tersebut.
7. Guru memberikan penilaian kelompok.

2.1.3.4 Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut (Surani, 2022) Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan yang terdapat di dalamnya. Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain :

1. Dengan saling melempar bola salju, siswa menikmati permainan, yang meningkatkan keterampilan afektif dan psikomotorik mereka.

2. Karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan membagikannya kepada siswa lain, anak memiliki kesempatan untuk memperkuat kemampuan berfikir kritisnya.
3. Menuntut siswa bersiap untuk berbagai pertanyaan yang mungkin diajukan siswa lain.
4. Karena mereka berbicara dalam bahasa yang sama, anak-anak terkadang dapat memahami penjelasan teman sebaya dengan sangat mudah.
5. Kembangkan keberanian untuk menyuarakan pandangan anda sendiri.
6. Mendorong kerja sama siswa dan mengajari mereka untuk bertanggung jawab.
7. Karena siswa sudah mempraktikkannya, maka pendidik tidak perlu lagi membuat bahan ajar.
8. Komponen kognitif dapat dicapai.

(Setyaningsih & Rezkita, 2019) Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
2. Siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena tidak tahu soal yang dibuat temannya.
4. Siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

5. Pendidik tidak terlalu repot membuat media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi.
6. Pembelajaran menjadi lebih efektif serta tujuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

(Yampap & Kaligis, 2022) *Snowball Throwing* mempunyai kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Melatih kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.
2. Agar dapat saling memberikan pengetahuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
3. Pada metode ini ada unsur permainan, yaitu saling lempar-melempar pertanyaan antar siswa yang satu dengan yang lainnya.
4. Menarik perhatian siswa mengenai materi yang dipelajari.

(Safitri et al., 2021) Menjelaskan bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* ada beberapa kelebihan antara lain :

1. Suasana pembelajaran jadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
2. Siswa dapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.

6. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
7. Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

Berdasarkan kelebihan menurut para ahli yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Siswa dapat berfikir kreatif, karena harus dapat membuat soal sendiri.
2. Siswa dapat belajar sambil bermain.
3. Guru tidak memerlukan banyak biaya untuk membuat media pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan.
4. Dapat menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.
6. Peserta didik harus memiliki kesiapan apabila mendapatkan bola salju yang berisikan sebuah pertanyaan.
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengeluarkan isi pemikirannya dengan membuat pertanyaan.
8. Guru tidak direpotkan dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

2.1.3.5 Kekurangan Model *Snowball Throwing*

Menurut (Surani et al., 2022) Disamping terdapat kelebihan, model *Snowball Throwing* juga memiliki kekurangan adalah :

1. Tidak semua mata pelajaran cocok untuk pendekatan ini.
2. Karena keterbatasan siswa, pengetahuan terkadang kurang luas.
3. Kegiatan lempar bola salju dapat membuat kelas menjadi gaduh.
4. Kemampuan guru untuk mengelola kelas sangat penting.

(Setyaningsih & Rezkita, 2019) Kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah :

1. Memerlukan waktu yang cukup panjang, kelas menjadi gaduh.
2. Kemampuan siswa dalam memahami materi kurang.
3. Kelas sering gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa sendiri.
4. Siswa kurang termotivasi untuk bekerjasama karena tidak adanya penghargaan untuk kelompok.
5. Jika ketua kelompok dalam menyampaikan materi penghambat bagi anggota yang lainnya untuk memahami materi.
6. Model ini sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh ketua kelas.

(Afita Sari et al., 2019) Kelemahan dari model *Snowball Throwing* yaitu :

1. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa saja yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang telah diberikan.
2. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
3. Memerlukan waktu panjang.
4. Murid yang nakal cenderung untuk membuat onar.
5. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

(Setiyawan, 2023) Kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu :

1. Pengetahuan yang diberikan tidak terlalu luas dan hanya berkisar pada apa yang telah diketahui siswa. Kelemahan ini bisa diatasi dengan cara guru dapat menyuruh siswa mempelajari materi di rumah sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah.
2. Tidak efektif mungkin dikarenakan siswa yang nakal akan membuat kelas menjadi gaduh dan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama.

Menurut (Zahrina et al., 2022) Kelemahan dari model ini adalah :

1. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya.
2. Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
3. Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
4. Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya sehingga merepotkannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
5. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain:

1. Kelas yang gaduh dapat disebabkan oleh peserta didik yang nakal di dalam kelompok.
2. Memerlukan waktu lama karena ketua kelompok belum dapat menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* Pada Materi Sumber Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas

- SDN 3 Beureunuen” ditemukan terdapat peningkatan. Hal ini dilihat dari siklus I nilai rata-rata siswa 65,5. Pada siklus II 76,5 dan pada siklus III 84,5.
2. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar” ditemukan peningkatan. Hal ini dilihat dari angket siswa yang digunakan pada penelitian tersebut mendapat respon positif dengan presentasi sebesar 88,43%.
 3. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB” ditemukan peningkatan hal ini dilihat aktivitas siswa dari siklus I pertemuan 1 adalah 43% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 72%. Siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 80% dan pertemuan 2 mencapai 89%.
 4. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” ditemukan peningkatan hal ini dari hasil mean test menunjukkan bahwa keterampilan berfikir kritis pada siklus I sebesar 66,20 kategori cukup dan siklus II nilai rata-rata 76,64 dengan kategori baik.
 5. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie” adanya peningkatan pada kondisi awal peserta didik sebelum menggunakan metode *Snowball Throwing* yaitu dari 33,33% menjadi 53,85%. Kemudian pada siklus II hasil yang dicapai meningkat menjadi 82,05%.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Muhammadiyah Sambirejo Kab.Langkat, Kec.Binjai Sumatera Utara. Kelas III yang menjadi lokasi untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasi tersebut belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan 2023/2024											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
Observasi Awal	■											
Pengajuan Judul		■										
Acc Judul		■										
Penyusunan Proposal		■	■	■	■							
Seminar Proposal						■						
Perbaikan						■	■					
Penelitian							■	■				
Penyusunan Skripsi								■	■			
Sidang Skripsi										■		
Perbaikan											■	
Wisuda												■

3.2 Subjek Penelitian

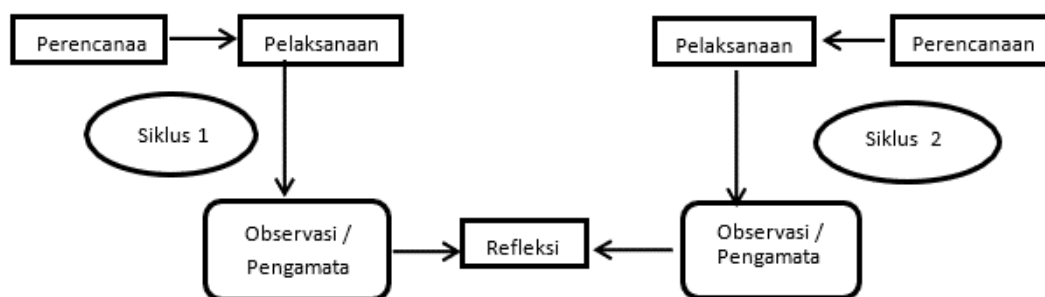
Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo. Dengan jumlah siswa pada kelas III adalah 20 siswa. Objek dalam

penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan dari observasi awal. Hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Adaptasi bagan siklus penelitian tindakan kelas menurut (Arikunto, 2013) dengan proses perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Siklus I merupakan bagian dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dari kelemahan pada siklus I.



Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Tes

Fungsi tes sebagai alat ukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu dan juga merupakan sebagai alat pengukur keberhasilan

program pengajaran. Tes dilakukan setelah peserta didik sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

Bentuk tes yang dipilih adalah tes pilihan berganda untuk memperhatikan ranah kognitif yang terdiri dari 6 jenjang atau tingkatan berdasarkan Taksonomi Bloom yaitu, tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (C1), tingkat kemampuan pemahaman (C2), tingkat kemampuan aplikasi atau penerapan (C3), tingkat kemampuan analisis (C4), tingkat kemampuan sintesis (C5), dan tingkat kemampuan evaluasi (C6) sebanyak 5 soal di setiap pertemuan.

3.4.2 Lembar Observasi

Observasi dirancang secara sistematis, pengisian lembar observasi dibuat bisa di isi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala dari perilaku yang di obeservasi. Peneliti memberikan angka pada kolom aspek penilaian. Jenis aspek aktivitas yang dinilai adalah komponen aktivitas siswa yang di lakukan selama proses pembelajaran (Arifin, 2018).

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Jumlah							

Keterangan :

1. Keberanian siswa untuk bertanya.
2. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan atau mengungkapkan pendapat.

3. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran.
4. Interaksi siswa di dalam kelompok pada saat proses pembelajaran.
5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Pada lembar observasi di atas, penilaiannya dilakukan skala rating (rating scale). Fungsi Rating Scale sebagai evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Rating scale akan mengarahkan observasi kearah aspek perilaku yang spesifik.
2. Rating scale memberikan referensi untuk membandingkan semua siswa pada beberapa macam karakteristik.
3. Rating scale memberikan metode yang baik untuk merekam penilaian observasi.

Tipe Rating Scale yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tipe numerical rating scale. Tipe ini memberikan angka pada kolom-kolom aspek penilaian dengan klasifikasi terbatas. Aspek penilaian itu akan diberikan angka dengan skala 1-5. Tiap-tiap angka memiliki kriteria tertentu. (Arifin, 2018) Di bawah ini merupakan tabel kriteria penilaian siswa dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Aspek Penilaian	Kriteria
5	Sangat Baik	1. Keberanian siswa bertanya.	Bertanya minimal 3 buah pertanyaan dengan sikap yang sopan dan santun.
		2. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan.	Menanggapi pertanyaan dari siswa lain, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.
		3. Interaksi siswa dengan guru.	Merespons pertanyaan guru, mengerjakan tugas-tugas,

			bertanya kepada guru dengan sikap yang santun.
		4. Interaksi siswa dengan kelompok.	Ikut terlibat dalam proses diskusi kelompok, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat siswa lain dan kemampuan menyimpulkan hasil diskusi
		5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.	Mendengarkan, mencatat penjelasan guru, mencari buku pedoman belajar, dan mengikuti pembelajaran penuh.
4	Baik	1. Keberanian siswa bertanya	Bertanya 2 pertanyaan atau lebih dengan sikap yang santun.
		2. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan.	Menanggapi pertanyaan dari siswa lain, dan mampu menjawab pertanyaan guru.
		3. Interaksi siswa dengan guru.	Merespons perkataan guru, mengerjakan
		4. Interaksi siswa dengan kelompok.	Ikut terlibat dalam diskusi kelompok, mengemukakan pendapat, dan menghargai pendapat siswa lain.
		5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran	Mendengarkan mecatat penjelasan guru, dan mengikuti pembelajaran penuh.
3	Cukup Baik	1. Keberanian siswa bertanya	Bertanya minimal 1 pertanyaan dengan sikap yang santun.
		2. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan.	Menanggapi pertanyaan dari siswa lain dengan jawaban yang tepat.
		3. Interaksi siswa dan guru.	Mengerjakan tugas-tugas dengan penuh rasa antusias.
		4. Interaksi siswa dengan kelompok.	Ikut terlibat dalam diskusi kelompok, dan mengemukakan pendapat.
		5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.	Mendengarkan, dan menghadiri mata pelajaran secara penuh.
2	Kurang	1. Keberanian siswa bertanya	Siswa bertanya minimal 1 pertanyaan dengan sikap yang kurang santun.
		2. Keberanian siswa untuk menjawab	Menanggapi pertanyaan dari siswa lain dengan jawaban

		pertanyaan.	yang kurang tepat.
		3. Interaksi siswa dengan guru.	Mengerjakan tugas – tugas dengan sikap kurang antusias.
		4. Interaksi siswa dengan kelompok.	Ikut terlibat dalam diskusi kelompok.
		5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.	Menghadiri mata pelajaran penuh tetapi kurang memperhatikan pelajaran.
1	Sangat Kurang	1. Keberanian siswa bertanya.	Siswa pasif (tidak bertanya)
		2. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.	Tidak berani menanggapi pertanyaan dari siswa lain.
		3. Interaksi siswa dengan guru.	Tidak terlibat dengan guru.
		4. Interaksi siswa dengan kelompok.	Tidak terlibat dalam diskusi kelompok.
		5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.	Tidak hadir pada mata pelajaran yang bersangkutan.

Peneliti harus cermat untuk menilai aspek-aspek sikap yang ditunjukkan oleh setiap siswa. Karena siswa pada kelas III berjumlah sebanyak 20 siswa tentunya akan menyulitkan peneliti untuk meneliti satu persatu siswa tersebut. Oleh karena itu penilaian ini dibantu oleh 2 orang kolaborator yaitu guru dan mahasiswa. Hal ini untuk menjaga validitas dan keakuratan dalam proses pengamatan.

Pada penelitian ini, pemberian skor pada lembar observasi adalah dengan menuliskan skor pada setiap aspek yang telah ditetapkan berdasarkan hasil pengamatan 2 orang kolaborator dengan mengacu pada pedoman penskoran yang ada. Dengan demikian, skor total siswa adalah jumlah semua skor dari setiap aspek yang dinilai.

Untuk menganalisis kriteria keberhasilan siswa, maka perlu diberikan pemaknaan terhadap skor yang dicapai oleh masing-masing siswa, perlu adanya penyusunan pedoman penafsirannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung skor terendah (*lowest score*) yang mungkin dicapai oleh masing-masing siswa. Skor terendah ini diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing aspek yang dinilai dikalikan dengan banyaknya aspek yang dinilai. Skor terendah dari masing-masing aspek adalah 1 (sangat kurang), dan jumlah aspek yang dinilai adalah sebanyak 5 indikator, yaitu keberanian siswa bertanya, keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan atau mengungkapkan pendapat, interaksi siswa dengan guru, interaksi-siswa di dalam kelompok, perhatian siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, skor terendah adalah $1 \times 5 = 5$.

Menghitung skor tertinggi (*higgest score*) yang mungkin dicapai oleh masing-masing siswa. Skor tinggi ini diperoleh dengan mengalihkan skor tertinggi masing-masing aspek yang dinilai dikalikan dengan banyaknya aspek yang dinilai. Skor tertinggi dalam penelitian ini adalah 5, sedangkan banyaknya (jumlah) aspek yang dinilai adalah 5. Total skor tertinggi adalah $5 \times 5 = 25$.

Menghitung selisih skor tertinggi dan terendah (skor tertinggi dikurangi skor terendah) $25 - 5 = 20$.

Menemukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing siswa. Jumlah kategori sebaiknya sebanding dengan pedoman skor awal. Dalam penilaian lembar observasi, jumlah kategorinya ada 5 yakni : sangat baik (5), baik (4), sedang (3), kurang (2), dan sangat kurang (1). Oleh karena itu, kita tentukan jumlah kategorinya juga ada 5 dengan kategori yang sama.

Menentukan rentang untuk masing-masing kategori. Caranya adalah jumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori sebagai berikut : $\text{Rentangan} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / (\text{banyak kategori}) = (25 - 5) / 5 = 4$ Jadi rentangan masing-masing kategori adalah 4

Menetapkan skor masing-masing kategori, dimana menurut hasil perhitungan diatas, banyaknya skor masing-masing adalah 4 skor. Penetapan skor masing-masing kategori dapat dimulai dari skor terendah ataupun skor tertinggi, sebagai berikut :

Sangat Kurang	: 5 – 8
Kurang	: 9 – 12
Cukup	: 13 – 16
Baik	: 17 – 20
Sangat Baik	: 21 – 25

Langkah terakhir adalah hanya memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor siswa, sesuai dengan kategori-kategori atau interval di atas.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolong, serta menyusun kendala kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok : (1) tema yang dapat di temukan pada data, (2) seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan peneliti.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan analisis data diperlukan untuk memastikan peningkatan pengetahuan dan hasil belajar yang sesuai dengan target yang direncanakan setelah menerapkan tindakan. Analisis data dikerjakan pada suatu penelitian guna menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang

didapatkan. Hasil analisis data merangkup hasil dari observasi dan hasil tes dalam bentuk penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini, antara lain

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, menetapkan prinsip mendasar. Fokus terhadap hal yang penting, menganalisis dan menemukan pola melalui seleksi penyederhanaan dan migrasi data yang didapat. Menggunakan reduksi data ini memberikan sketsa yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan pengumpulan data selanjutnya dan menarik kesimpulan yang dapat diinterpretasikan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dikerjakan melalui mengelola hasil reduksi dengan cara mengurutkan dengan mendeskripsikan gabungan informasi yang didapatkan melalui hasil reduksi, maka dari itu dapat menarik kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Dengan dilakukannya penyajian data, peneliti dapat memahami situasi yang sedang berlangsung dan apa yang harus dilakukan dengan memahami bagaimana informasi disajikan

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari hasil penjelasan dan evaluasi. Kesimpulan ini mencakup investigasi makna data serta memberikan penjelasan. Dalam kesimpulan juga memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah didapati pada tindakan yang dilakukan.

Indikator proses yang ditentukan dalam penelitian ini adalah keperluan belajar peserta didik terhadap IPA mencapai 70% (berkriteria cukup).

$$\text{Proses nilai rata – rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Untuk menentukan presentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan kemudian dikalikan 100%.

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila setelah penggunaan model *Snowball Throwing* terjadi peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* akan dikatakan meningkat apabila hasil rata-rata presentase seluruh aspek yang diamati lebih dari 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Pra Tindakan

Sebelum melakukan proses penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*, peneliti melakukan observasi awal pada pembelajaran matematika di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo Kab.Langkat, Kec.Binjai Sumatera Utara. Melalui pra tindakan inilah peneliti ingin melakukan Tindakan siklus di pertemuan berikutnya. Peneliti membuat Kesimpulan berdasarkan data yang telah di dapatkan. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media papan tulis dan hanya terfokus pada materi pembelajaran yang dijelaskan. Sehingga hasil belajar siswa tidak optimal dan cenderung menurun.

Permasalahan tersebut dapat di selesaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*. Dengan menggunakan model tersebut siswa dapat melatih kerja sama, berani untuk menyampaikan pendapat, berani untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, serta dapat menyelesaikan masalah sendiri.

Pada umumnya model pembelajaran ini membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Lalu kertas yang berbentuk bola di lemparkan kepada kelompok yang lain. Pada tahap pra tindakan peneliti memperhatikan peserta didik selama melakukan pembelajaran yang di jelaskan oleh guru di depan kelas

tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*. Seluruh peserta didik memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam mengekspresikan dirinya selama pembelajaran. Diperlukannya penilaian dari masing-masing peserta didik agar memudahkan untuk menganalisis hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran.

4.1.2 Deskripsi Hasil Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan selama pembelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo yaitu selama 2 pertemuan yang terdiri dari 2 x 35 menit. Diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* selama proses pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan/pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

4.1.2.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan data dari pra tindakan, peneliti membuat perencanaan yang akan dilakukan selama siklus 1 berlangsung. Diperlukan perencanaan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Rencana-rencana tersebut antara lain adalah:

1. Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan desain langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*.
2. Menyediakan lembar observasi yang akan diisi oleh guru kelas. Lembar observasi bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa.

4.1.2.2 Tahap Tindakan /Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian siklus I ini, peneliti yang memimpin kelas dengan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian peneliti melakukan absensi kehadiran siswa terlebih dahulu.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Karena peserta didik sudah duduk dalam bentuk kelompok, maka hal tersebut mempermudah peneliti karena tidak perlu membentuk kelompok kembali. Kemudian peneliti menjelaskan penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing kepada peserta didik.

Peneliti membagikan kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk menuliskan 10 pertanyaan terkait materi pembelajaran. Kemudian kertas yang telah di tulis pertanyaan tersebut digulung membentuk sebuah bola. Setelah itu, seluruh peserta didik di ajak untuk secara bergantian melemparkan gulungan kertas yang telah berisi pertanyaan kepada kelompok yang lain. Kemudian peneliti memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan di kertas yang berisi pertanyaan yang mereka dapatkan. Pada akhir pertemuan, peneliti mengumpulkan jawaban yang telah peserta didik tulis. Setelah semua sudah mengumpulkan jawaban kepada peneliti. Kemudian peneliti menutup Pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

4.1.2.3 Tahap Pengamatan (*Observation*)

Proses pengamatan dilakukan pada saatl proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan hasil belajar siswa di nilai langsung oleh seorang obsever (guru kelas). Beberapa aspek-aspek instrument penilaian sikap dalam penelitian ini meliputi:

1. Keberanian siswa bertanya.
2. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.
3. Interaksi siswa dengan guru.
4. Interaksi siswa dengan kelompok.
5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Obsever (guru kelas) mengawasi hasil belajar peserta didik pada saat model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dilakukan di dalam kelas secara langsung. *Obsever* (guru kelas) juga membantu peneliti untuk mengisi lembar observasi secara langsung. Hal tersebut dilakukan karena guru kelas lebih mengenal nama-nama peserta didik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengisian lembar observasi. Pada lembar observasi, *Obsever* mengisi kolom-kolom aspek penilaian siswa dengan angka 1-5 sesuai dengan keterangan yang sudah tertera di lembar observasi, setiap angka memiliki kriteria masing-masing. Berikut adalah hasil observasi hasil belajar siswal kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo pada siklus I sebagai lberikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Zahir Jhatmo	4	2	2	2	4	14
2	Azmya Aliyah	4	2	2	4	2	14
3	Fitri	3	3	3	3	3	15
4	Hayfa Dinara	4	4	4	3	4	19
5	Dhia Amelia	4	4	4	3	3	18
6	Kinara	3	3	3	3	3	15
7	M. Afif Said	3	3	2	4	4	16
8	M. Farid	2	2	3	4	4	15
9	M. Zidan	2	2	3	3	4	14
10	M.Hafiz R	2	3	4	4	4	17
11	M.David	3	3	4	4	3	17
12	Rayhan	4	4	3	3	3	17
13	Zahira	4	2	2	3	2	13
14	Zainab	2	4	3	2	2	13
15	Abbrar Alfathir	2	3	4	4	2	15
16	Luthfi Sakhi	3	3	3	2	2	13
17	Alif Alafi	2	2	2	4	4	14
18	Denia fitriana	2	4	2	4	4	16
19	Randi Ramadhan	2	2	3	3	2	12
20	Maya widya	4	4	3	3	2	16
Jumlah							303
Skor Maksimal							500
Persentase							61%

Keterangan Aspek Penilaian :

1. Keberanian siswa bertanya.
2. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.
3. Interaksi siswa dengan guru.
4. Interaksi siswa dengan kelompok.
5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik berbeda-beda. Sebab itu, nilai yang di dapatkan juga berbeda-beda. Diperlukan pemberian nilai terhadap proses pembelajaran untuk menganalisis nilai hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Nilai peserta didik dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori	Skor Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Kurang	5 – 8	-	-
2	Kurang	9 – 12	1	5%
3	Cukup	13 – 16	14	70%
4	Baik	17 – 20	5	25%
5	Sangat Baik	21 - 25	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat banyak peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 5%, peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan presentasi 25%. Perhitungan presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :

$$\text{Persentase Hasil Belajar Siswa} = \frac{303}{500} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Hasil Belajar Siswa} = 61\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang karena hasil presentase masih belum mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%. Hal ini sebabkan karena masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sehingga masih ada beberapa

peserta didik yang masih terlihat bingung saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I maka masih diperlukan perbaikan agar model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat terbukti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4.1.2.4 Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap terakhir pada siklus ini adalah tahap refleksi, tahap refleksi diperlukan untuk mengungkapkan hasil pengamatan dari segi hasil belajar siswa melalui lembar observasi. Pada tahap ini peneliti dan *Obsever* saling bekerja sama dan berdiskusi hasil yang telah di peroleh selama pelaksanaan siklus I. Maka ditemukan masalah yaitu masih terdapat banyak peserta didik yang masih bingung

dengan penjelasan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak teratur saat mulai melemparkan gulungan bola kertas yang berisikan pertanyaan. Karena masih terdapat permasalahan tersebut maka perlu adanya perbaikan untuk siklus selanjutnya. Walaupun pada siklus I terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa. Namun, hal tersebut masih dikatakan rendah dari indikator hasil belajar siswa yang ditetapkan oleh peneliti dan hanya mencapai nilai sebesar. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya.

4.1.3 Deskripsi Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, masih perlu adanya peningkatan pada hasil belajar siswa karena belum

mencapai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 70%. Oleh karena itu, pada siklus II dirancang untuk dapat mencapai kriteria keberhasilan hasil belajar siswa.

4.1.3.1 Tahap Perencanaan (*Planning*)

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, maka peneliti masih memerlukan perencanaan yang sama sebagaimana pada saat siklus I. perencanaan yang akan dilakukan sebelum tahap siklus II ini yaitu.

1. Peneliti mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan membuat RPP.
2. Peneliti sedikit merubah cara melakukan melempar bola kertas dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*.
3. Peneliti juga menyiapkan beberapa soal essay kembali untuk memastikan peserta didik juga dapat memahami materi pembelajaran bukan hanya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*.
4. Mempersiapkan kembali lembar observasi yang akan di isi langsung oleh guru kelas sebagai *Obsever* karena guru kelas yang lebih mengenal peserta didik.

Perencanaan pada siklus II ini akan menekankan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* karena peneliti masih ingin melihat hasil belajar yang tunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4.1.3.2 Tahap Tindakan /Pelaksanaan (*Action*)

Pada pertemuan awal peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama kemudian mengecek kehadiran peserta didik. Pada kegiatan inisi, guru kelas yang memulai dengan memberikan sedikit penjelasan kepada peserta didik kemudian

peneliti memberikan contoh soal kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk maju ke depan dan menjawab soal yang telah peneliti buat di papan tulis dengan sukarela. Kemudian peneliti mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*. Peneliti membagikan kertas kosong kembali dan akan di isi soal oleh peserta didik sesuai dengan materi yang telah di jelaskan pada proses pembelajaran dan sesuai pemahaman mereka. Jika peserta didik sudah siap menuliskan soal dan menggulung kertas membentuk sebuah bola. Kemudian peneliti mengajak seluruh peserta didik untuk maju ke depan dan membentuk sebuah lingkaran. Lalu mereka melemparkan bola ke tenggah lingkaran dengan pelan dan perlahan-lahan mengambil gulungan kertas yang berisikan soal.

Pada siklus II ini peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab soal yang mereka dapatkan selama 5 menit. Ketika peserta didik sudah selesai menjawab soal yang mereka dapatkan, peserta didik diberikan soal essay sebanyak 10 soal oleh peneliti. Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab soal selama 20 menit.

Tabel 4.3 Skor Nilai Siswa pada Tahap Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Al Zahir Jhatmo	80	√	
2	Azmya Aliyah	80	√	
3	Fitri	90	√	
4	Hayfa Dinara	90	√	
5	Dhia Amelia	100	√	
6	Kinara	100	√	
7	M. Afif Said	70	√	
8	M. Farid	70	√	
9	M. Zidan	60		√
10	M.Hafiz R	100	√	

11	M.David	90	√	
12	Rayhan	60		√
13	Zahira	60		√
14	Zainab	80	√	
15	Abbrar Alfathir	100	√	
16	Luthfi Sakhi	100	√	
17	Alif Alafi	80	√	
18	Denia fitriana	70	√	
19	Randi Ramadhan	70	√	
20	Maya widya	80	√	

Berdasarkan skor nilai pada siklus II dari 20 siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 81,5, nilai tengah (median) yaitu sebesar 80, dan nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu sebesar 80. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikategorikan pada tabel pencapaian skor nilai siswa pada siklus II sebagai berikut ini.

Tabel 4.4 Skor Nilai Siswa Siklus II Berdasarkan KKM

Kategori	Jumlah Sswa	Persentase
Tuntas	17	85%
Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah	20	100%

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun peneliti juga ingin peserta didik paham terhadap materi yang di pelajari. Sebab itu peneliti juga menggunakan soal tes essay untuk membuktikan bahwa peserta didik sudah paham terkait materi yang dipelajari.

4.1.3.3 Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan langsung oleh *Obsever* yaitu guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses menjawab soal, peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait soal yang mereka dapatkan. Selain itu, peserta didik juga saling berdiskusi dan bertanya kepada teman kelompok mereka mengenai soal yang mereka dapatkan. Ketika semua sudah selesai, peneliti mengajak peserta didik untuk mengumpulkan jawaban mereka kepada peneliti.

Jumlah siswa yang diamati pada siklus II sebanyak 20 siswa. Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan selama 2 x 35 menit. Hasil dari pengamatan siklus II ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Al Zahir Jhatmo	4	5	5	5	4	23
2	Azmya Aliyah	4	5	5	4	5	23
3	Fitri	4	4	4	4	4	20
4	Hayfa Dinara	4	4	4	4	4	20
5	Dhia Amelia	4	4	4	4	4	20
6	Kinara	4	4	4	4	4	20
7	M. Afif Said	4	4	5	4	4	21
8	M. Farid	5	5	4	4	4	22
9	M. Zidan	5	5	4	4	4	22
10	M.Hafiz R	5	4	4	4	4	21
11	M.David	4	4	4	4	4	20
12	Rayhan	4	4	4	4	4	20
13	Zahira	4	5	5	4	5	23
14	Zainab	5	4	4	5	5	23
15	Abbrar Alfathir	5	4	4	4	5	22
16	Luthfi Sakhi	4	4	4	5	5	22
17	Alif Alafi	5	5	5	4	4	23
18	Denia fitriana	5	4	5	4	4	22

19	Randi Ramadhan	5	5	4	4	5	23
20	Maya widya	4	4	4	4	5	21
Jumlah							431
Skor Maksimal							500
Persentase							86%

Keterangan Aspek Penilaian :

1. Keberanian siswa bertanya.
2. Keberanian siswa menjawab pertanyaan.
3. Interaksi siswa dengan guru.
4. Interaksi siswa dengan kelompok.
5. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik sudah baik. Sebab itu, nilai yang di dapatkan juga berbeda-beda. Diperlukan pemberian nilai terhadap proses pembelajaran untuk menganalisis nilai hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Nilai peserta didik dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kategori	Skor Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Kurang	5 – 8	-	-
2	Kurang	9 – 12	-	-
3	Cukup	13 – 16	-	-
4	Baik	17 – 20	6	30%
5	Sangat Baik	21 - 25	14	70-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat banyak peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 6 peserta didik dengan prsentase 30% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70%. Perhitungan presentase hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut :

$$\text{Persentase Hasil Belajar Siswa} = \frac{431}{500} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Hasil Belajar Siswa} = 86\%$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena hasil presentase masih sudah mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%.

4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Pengamatan terhadap keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi menggunakan tipe numerical scale. Tipe ini memberikan angka 1-5 dengan kategori yang berbeda-beda pada kolom aspek penilaian. Aspek yang dinilai pada pengamatan terdiri dari Keberanian siswa bertanya. Keberanian siswa menjawab pertanyaan. Interaksi siswa dengan guru. Interaksi siswa dengan kelompok. Perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan hasil belajar siswa secara keseluruhan di setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Siklus	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria Keberhasilan
Siklus I	20	61%	70%
Siklus II	20	86%	70%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing*

terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini dan terlaksana pada siklus II.

4.2 Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo berjalan dengan lancar. Penelitian ini berhasil dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada Siklus I peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 5%, peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan presentasi 25%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 61%. Artinya, hasil belajar siswa masih kurang karena hasil presentase masih belum mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%. Hal ini sebabkan karena masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sehingga masih ada beberapa peserta didik yang masih terlihat bingung saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berlangsung.

Masih terdapat banyak peserta didik yang masih bingung dengan penjelasan peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak teratur saat mulai melemparkan gulungan bola kertas yang berisikan

pertanyaan. Karena masih terdapat permasalahan tersebut maka perlu adanya perbaikan untuk siklus selanjutnya. Walaupun pada siklus I terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa. Namun, hal tersebut masih dikatakan rendah dari indikator hasil belajar siswa yang ditetapkan oleh peneliti dan hanya mencapai nilai sebesar. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan skor nilai pada siklus II dari 20 siswa menunjukkan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 81,5, nilai tengah (median) yaitu sebesar 80, dan nilai yang paling sering muncul (modus) yaitu sebesar 80. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun peneliti juga ingin peserta didik paham terhadap materi yang di pelajari. Sebab itu peneliti juga menggunakan soal tes essay untuk membuktikan bahwa peserta didik sudah paham terkait materi yang dipelajari.

Pada siklus II peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 30% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 86%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena hasil presentase masih sudah mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada Siklus I peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori kurang sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 5%, peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori cukup sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 5 peserta didik dengan presentasi 25%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 61%. Artinya, hasil belajar siswa masih kurang karena hasil presentase masih belum mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%. Hal ini sebabkan karena masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sehingga masih ada beberapa peserta didik yang masih terlihat bingung saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berlangsung.
2. Pada siklus II peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori baik sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 30% dan peserta didik yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 14 peserta didik dengan presentasi 70%. Kemudian Persentase Hasil Belajar Siswa yang didapatkan yaitu 86%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

mengalami peningkatan karena hasil presentase masih sudah mencapai skor yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sebesar sebesar 70%.

5.2 Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebuah pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Berhasilnya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini karena adanya evaluasi yang peneliti lakukan serta refleksi terhadap masalah yang dialami agar penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang akan dilakukan pada siklus berikutnya dapat berjalan lebih baik. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat berjalan dengan baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afita Sari, D., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Snowball Throwing Berbantu Media Wayang Kertas Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Indahny Keragaman. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 301–310. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19496>
- Alfrid Sentosa, & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Elfrianto, E., Nasution, I. S., & Siregar, E. F. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4071>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907>
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>

- Safitri, I., Karimah, K., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 217–226. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1667>
- Sari, Suci Perwita; Siregar, E. F. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4Cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD FKIP Pada Materi Gejala Alam T.A. 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 208–215.
- Setiyawan, H. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 53–59. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>
- Setyaningsih, L., & Rezkita, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, April, 200–204.
- Sukarja, W. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 338. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21468>
- Sulastris, S. (2019). Implementasi Metode Snowball Throwing Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 1 Pagentan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 137–145.
- Surani, S., Bahtiar, I., & Assegaf, A. R. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.151>
- Tumulo, T. I. (2022). Volume 02, (2), June 2022 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.186>
- Zahrina, N., Diana, N. M., Program, S., Pendidikan, G., Madrasah, I., Sekolah, T., Ilmu, T., & Al-Hilal, S. (2022). Penerapan Model Snowball Throwing Pada

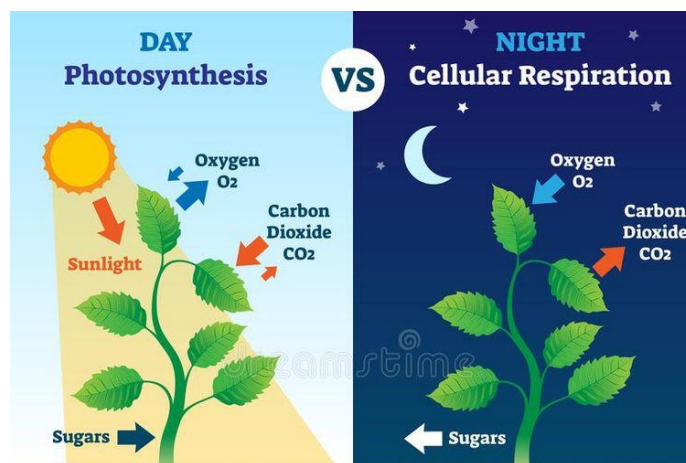
Materi Sumber Energi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Beureunuen. *Jurnal Eksperimental*, 11(2), 23–32.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Ciri-ciri Makhluk Hidup

1. Bernapas

Manusia bernapas dengan paru-paru. Tumbuhan bernapas dengan daunnya..Udara keluar masuk daun melalui stomata. Stomata adalah lubang kecil yang tersebar di permukaan daun. Stomata disebut juga mulut daun..Hewan memiliki bermacam-macam alat pernapasan. Alat-alat tersebut antara lain paru-paru, insang, dan kulit.



2. Memerlukan Makanan

Untuk bertahan hidup, semua makhluk hidup perlu untuk makan dan minum. Bukan hanya manusia atau hewan, tanaman hingga bakteri pun juga butuh makan dan minum bila ingin bertahan hidup. Makanan dan minuman adalah sumber energi bagi makhluk hidup.

3. Bergerak

Semua makhluk hidup perlu melakukan aktivitas untuk bertahan hidup. Aktivitas itu dilakukan tentunya dengan bergerak. Saat bergerak sistem gerak yang ada pada tubuh setiap makhluk hidup seperti tulang, sendi, dan otot akan bekerja. Bukan hanya dilakukan oleh hewan atau manusia, tapi tumbuhan hingga bakteri juga bisa bergerak dengan cara yang berbeda-beda.

4. Tumbuh dan Berkembang (dari kecil menjadi besar)

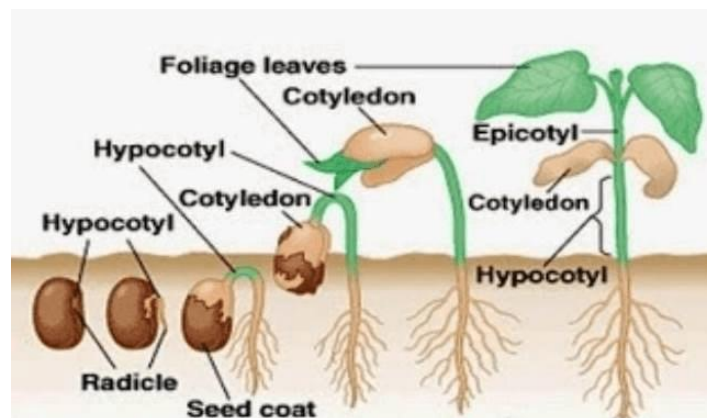
Setiap makhluk hidup akan mengalami pertumbuhan dan juga berkembang biak. Pertumbuhan bisa dilihat dari bertambahnya ukuran tinggi dan berat.

Bukan, hanya manusia yang mengalami pertumbuhan, tapi hewan, tumbuhan, hingga bakteri juga mengalami pertumbuhan. Selain tumbuh, semua makhluk hidup juga berkembang biak untuk memperoleh keturunan. Cara berkembang biak pun bisa dengan melahirkan, bertelur, atau muncul tunas untuk tanaman.



5. Berkembang Biak (dari satu menjadi banyak)

Tumbuhan berkembang biak dengan beberapa cara. Di antaranya dengan biji, tunas, umbi, dan akar tinggal. Pohon mangga berkembang biak dengan bijinya.



6. Menanggapi Rangsang atau iritabilitas

Iritabilitas merupakan sikap makhluk hidup yang peka terhadap rangsangan yang diterima. Dari rangsangan yang diterima setiap makhluk hidup akan memiliki kemampuan menanggapi yang berbeda-beda. Ada banyak jenis rangsangan yang akan diterima makhluk hidup, dari cahaya, air, suhu, sentuhan, suara, bau, atau makanan. Contohnya, manusia akan refleks menyipitkan atau menutup mata saat ada sorotan lampu yang mengenai wajahnya. Hal itu merupakan bentuk tanggapan dari rangsangan dalam bentuk cahaya. Atau pada tumbuhan putri malu yang menguncupkan daunnya saat disentuh. Untuk menanggapi rangsang ini setiap makhluk hidup dibekali dengan indra khusus. Seperti manusia yang memiliki mata untuk melihat, hidung untuk mencium, telinga untuk mendengar, dan masih banyak lagi.

7. Menyesuaikan Diri dengan Tempat Hidupnya (Adaptasi)

Makhluk hidup tidak dapat lepas dari tempat hidupnya. Oleh karena itu, makhluk hidup harus menyesuaikan diri. Proses penyesuaian diri ini disebut adaptasi. Adaptasi dilakukan supaya makhluk hidup dapat bertahan hidup.

B. Kebutuhan Makhluk Hidup

1. Oksigen

Makhluk hidup membutuhkan oksigen untuk bernapas. Tumbuhan dan hewan darat mengambil oksigen dari udara. Adapun hewan air mengambil oksigen dari dalam air.

2. Makanan dan Air

Makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Makanan diolah menjadi sumber energi. Energi yang dihasilkan digunakan untuk tumbuh dan

berkembang. Tanpamakanan dan air, makhluk hidup akan merasa lapar dan lemas. Makhluk hidup dapat mati jika tidak makan dalam waktu tertentu.

3. Tempat Hidup

Tempat hidup sangat penting bagi semua makhluk hidup. Fungsinya sebagai tempat mencari makan, bernapas, tidur, berlindung, dan berkembang biak. Tempat hidup disebut juga habitat. Habitat makhluk hidup dibedakan menjadi habitat air dan darat. Contoh habitat air adalah laut, rawa, sungai, kolam, danau, dan waduk. Contoh habitat darat antara lain hutan, padang rumput, dan gurun



C. Pengelompokan Makhluk Hidup

1. Pengelompokan Hewan

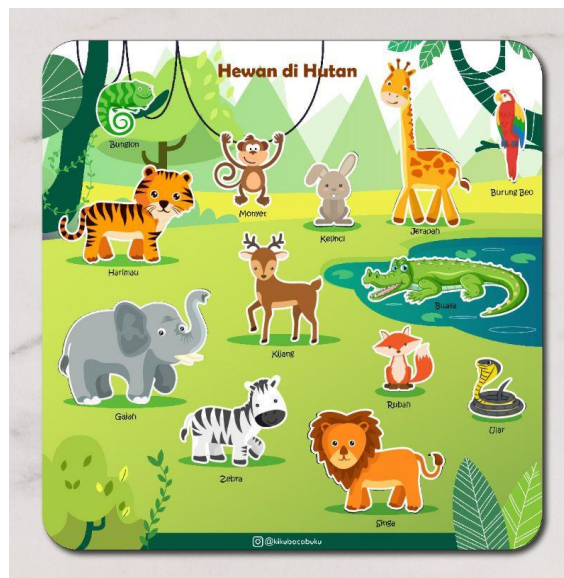
a. Tempat Hidup

Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan laut, yaitu hewan yang hidup di laut. Contoh hewan laut adalah ikan pari, hiu, lumba-lumba, dan penyu.



- 2) Hewan sungai, yaitu hewan yang hidup di sungai. Contoh hewan sungai adalah ikan, kepiting, dan udang.
- 3) Hewan hutan, yaitu hewan yang hidup di hutan. Contoh hewan hutan adalah kera, harimau, dan babi hutan.



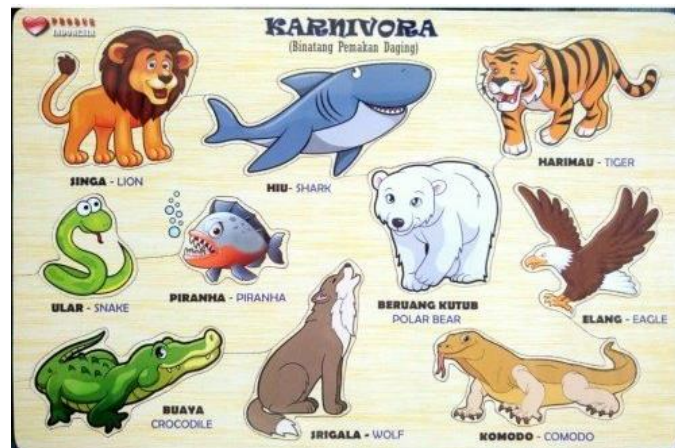
- 4) Hewan padang rumput, yaitu hewan yang hidup di padang rumput. Contoh hewannya adalah gajah, jerapah, rusa, dan singa.



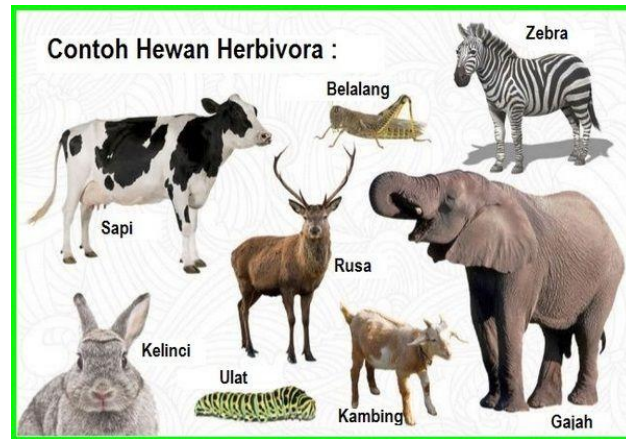
b. Jenis Makanan

Makanan hewan terdiri atas tumbuhan dan daging. Berdasarkan jenismakanannya, hewan dibedakan menjadi:

- 1) Hewan pemakan daging, disebut juga karnivora. Contoh karnivor adalah serigala, singa, harimau, buaya, dan elang.



- 2) Hewan pemakan tumbuhan, disebut pula herbivora. Contoh herbivora adalah sapi, kambing, kerbau, kuda, dan rusa.

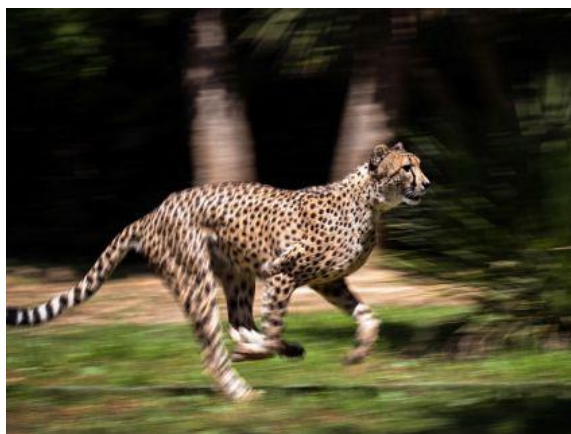


- 3) Hewan pemakan daging dan tumbuhan, disebut pula omnivora. Contoh omnivor adalah monyet, tikus, dan ular.



c. Cara Bergerak

- 1) Hewan yang berjalan dan berlari. Contoh hewan ini adalah kucing, harimau, dan sapi.



- 2) Hewan yang melompat. Contoh hewan yang bergerak dengan melompat adalah kanguru. Selain itu, ada katak dan kutu.



- 3) Hewan yang berenang Semua hewan yang hidup di air bergerak dengan cara berenang. Contohnya, ikan, singa laut, dan cumi-cumi.



- 4) Hewan yang terbang Sebagian besar unggas dapat terbang. Misalnya, berbagai jenis burung. Mereka terbang menggunakan sayap. Namun, sebagian kecil unggas tidak dapat terbang. Misalnya, ayam dan burung unta. Mereka bergerak dengan cara berjalan dan berlari.



- 5) Hewan yang melata Hewan yang melata bergerak dengan perutnya. Contoh hewan yang melata adalah cacing, siput, dan ular.



d. Penutup Tubuh Bagian Luar

Penutup tubuh hewan dapat berupa rambut, bulu, sisik, dan zat tanduk .Berdasarkan penutup tubuhnya, hewan dibedakan menjadi:

1) Hewan berambut

Hewan yang tubuhnya ditutupi oleh rambut adalah hewan menyusui. Hewan inidisebut juga mamalia. Contoh mamalia adalah kucing, anjing, tikus, dan

kelinci. Meskipun paus dan lumba-lumba hidup di laut, mereka adalah mamalia. Tubuh mereka juga ditutupi oleh rambut yang tipis.



2) Hewan berbulu

Hewan yang tubuhnya ditutupi oleh bulu adalah unggas. Semua jenis burung termasuk unggas. Contoh unggas adalah ayam, bebek, dan burung merpati.



3) Hewan bersisik

Hewan bersisik adalah hewan yang tubuhnya ditutupi oleh sisik. Contoh hewan ini adalah semua jenis ikan.



4) Hewan berkulit tanduk

Tubuh hewan melata juga dilapisi oleh sisik. Namun, bahan sisik mereka berbeda dengan sisik ikan. Sisik pada hewan melata disusun oleh keratin. Keratin sama dengan bahan penyusun kuku dan rambut kita. Contoh hewan berkulit tanduk adalah ular, kadal, buaya, dan kura - kura.



5) Hewan berlapis kitin

Tubuh hewan golongan ini dilapisi oleh kitin. Contohnya adalah kalajengking, udang, dan kumbang.



e. Cara Berkembang Biak

Hewan berkembang biak dengan cara bertelur dan beranak. Berdasarkan cara berkembang biaknya, hewan dikelompokkan menjadi tiga.

1) Hewan bertelur (ovipar)

Ikan, katak, ular, kura-kura, buaya, kadal, dan burung berkembang biak dengan cara bertelur. Telur dierami oleh induknya hingga menetas.



2) Hewan beranak (vivipar)

Sapi, kerbau, kucing, harimau, dan monyet berkembang biak dengan cara beranak.



3) Hewan bertelur dan beranak (ovovivipar)

Ketika induk bertelur, telur tidak langsung dikeluarkan dari perutnya. Di dalam perut telur mengalami perkembangan. Telur akhirnya menetas di dalam perut induk. Setelah menetas, bayi dikeluarkan dari tubuh induk. Contoh hewan ovovivipar adalah kadal.

2. Pengelompokan Tumbuhan.

a. Bunga

Berdasarkan bunganya, tumbuhan dibedakan menjadi:

- 1) Tumbuhan dengan mahkota bunga berjumlah tiga atau kelipatannya. Contoh tumbuhan ini adalah jagung dan kelapa.



- 2) Tumbuhan dengan jumlah mahkota bunga empat, lima, atau kelipatannya. Contoh tumbuhan ini adalah mangga dan kacang tanah.



b. Biji

Berdasarkan bijinya, tumbuhan dibedakan menjadi dua:

1. Tumbuhan berbiji terbuka

Biji dari tumbuhan ini dapat dilihat secara langsung. Mengapa? Karena, bijinya tidak dilindungi oleh daging buah. Contoh tumbuhan ini adalah melinjo dan pakis.



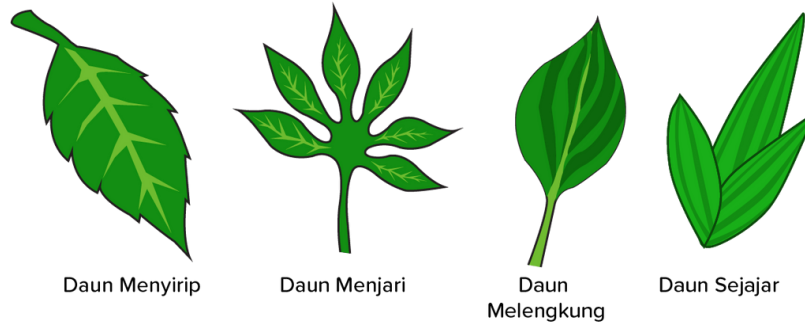
2. Tumbuhan berbiji tertutup

Pohon alpukat dan nangka termasuk tumbuhan berbiji tertutup. Bijinya tidak dapat terlihat dari luar karena dilindungi oleh daging buah.



c. Daun

Perhatikan beberapa jenis tumbuhan di sekitar rumah kalian. Amatilah bentuk tulang daunnya. Kalian tentu akan menemukan bentuk yang berbeda. Susunan tulang daun pada tumbuhan ada empat macam. Ada tulang daun menyirip, menjari, melengkung dan sejajar.



d. Akar

Berdasarkan akarnya, tumbuhan dikelompokkan menjadi dua:

1) Tumbuhan berakar serabut

Tumbuhan berakar serabut memiliki akar yang berukuran kecil. Akar ini tumbuh dalam jumlah yang banyak. Contoh tanaman berakar serabut adalah padi dan jagung.



2) Tumbuhan berakar tunggang

Tumbuhan berakar tunggang memiliki sebuah akar yang besar. Akar besar ini tumbuh memanjang ke dalam tanah. Akar tersebut dinamakan akar tunggang. Dari sebuah akar tunggang tumbuhlah akar-akar kecil yang berjumlah banyak. Contoh tumbuhan berakar tunggang adalah mangga dan rambutan.



SILABUS

Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila”	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila”	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan menceritakan sikap bersyukur • Menceritakan kebiasaan baik sebelum dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur kepada</p>	<p>sesudah makan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur. • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur. • Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. • Menceritakan kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan. • Mengidentifikasi cara bersyukur. • Menuliskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
--	---	--	----------------------	---	---	--	--

		Tuhan YME dengan benar.		sikap bersyukur yang pernah dilakukan.	Pengetahuan Tes tertulis		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri- ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri- ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menulis ciri-ciri makhluk hidup. • Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pola irama sederhana pada lagu. • Ciri-ciri makhluk hidup. • Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000. • Urutan bilangan • Bersyukur • Gerak kombinasi jalan dan lari. • Membilang loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. • Nilai tempat • 		

	perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.			<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan antar kedua gambar. • Menceritakan hasil perbandingan. • Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar berseri. • Membuat cerita berdasarkan gambar berseri. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. • Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang harus dilakukan. 	<p>Mengidentifikasi cara bersyukur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan. • Penjumlahan susun ke bawah. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu Cicak-Cicak di Dinding. • Menulis Ciri-ciri makhluk 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang,	3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan makhluk hidup. 3.1.2. Mengetahui	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan dan berlari • Menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari. • Mempraktikkan 			

	<p>usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>prosedur berbagai gerakan jalan.</p> <p>1.1.1. Mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.</p> <p>4.1.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari</p>	<p>manfaat berolahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<p>gerak kombinasi jalan dan lari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan. • Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan. 	<p>hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari. • Menceritakan hasil perbandingan. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. • Mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 		
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama dan lambang bilangan. • Mengurutkan bilangan • Berlatih membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. 			

		<p>bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000. • Berlatih menentukan nilai tempat bilangan. • Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah. • Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan. • Menyelesaikan soal penjumlahan. • Berlatih membuat soal cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan gerakan kombinasi melalui permainan kuda-kudaan. • Menceritakan pengalaman bersyukur. • Membuat cerita dari gambar berseri. • Menyelesaikan soal cerita. • Membuat soal cerita penjumlahan 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola	3.2.1 Memahami bentuk pola irama	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan pola irama sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu yang memiliki pola irama 			

	<p>irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p> <p>4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.</p>	<p>pada lagu</p>	<p>sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pola irama sederhana pada lagu. • Menyanyikan lagu Anak Ayam. • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam. • Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu. 	<p>n</p>		
--	--	---	------------------	--	----------	--	--

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dwi Jaya Maria Ulfa, M.Pd

Nip : 18980901 2012 08 122

Medan, Juli 2024
Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurindah', is written on a light-colored background.

Nurindah, S.Pd

Nip : 19900505 2022 04 008

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siskanda Dewi', is written on a light-colored background.

Siskanda Dewi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDS Muhammadiyah Sambirejo
Kelas/Semester	: III/Satu
Tema	: 1
Muatan Pembelajaran	: IPA
Sub Tema	: 1
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	1.1.1 Dapat menyebutkan kebutuhan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). 1.1.2 Mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup berdasarkan jenisnya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan kebutuhan makhluksetiap hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan).
2. Setelah berdiskusi siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup berdasarkan jenisnya.

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Snowball Throwing*
2. Metode : Ceramah dan Diskusi

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : kertas dan pulpen
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru, Tema 1 Kelas 3, Kurikulum 2013,
 - b. Buku Siswa, Tema 1 Kelas 3, Kurikulum 2013

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Siklus 1

No	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1	PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pembuka 2. Perwakilan peserta didik memimpin do'a bersama 3. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Maju Tak Gentar 4. Peserta didik diperiksa kehadirannya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pelajaran 	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi Ciri-ciri makhluk hidup kepada peserta didik. 2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mendapatkan materi dan memberikan penjelasan tentang materi. 3. Setelah guru menjelaskan masing-masing ketua 	50 Menit

		<p>kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.</p> <p>4. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan ke peserta didik lain.</p> <p>6. Kemudian guru menentukan kelompok mana yang melempar terlebih dahulu.</p> <p>7. Setelah peserta didik mendapatkan satu bola pertanyaan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola.</p> <p>8. Guru melakukan evaluasi ketika peserta didik menjawab pertanyaan.</p>	
3.	KEGIATAN PENUTUP	<p>1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran.</p> <p>2. Guru membuka sesi Tanya</p>	10 Menit

		<p>jawab dengan peserta didik terkait materi yang belum peserta didik pahami.</p> <p>3. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pelajaran hari ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam.</p> <p>5. Salam</p>	
--	--	---	--

2. Siklus 2

No	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	PENDAHULUAN	<p>1. Salam Pembuka</p> <p>2. Perwakilan peserta didik memimpin do'a bersama</p> <p>3. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Pusaka</p> <p>4. Peserta didik diperiksa kehadirannya</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pelajaran</p>	10 Menit

2.	KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik. 2. Guru menyampaikan materi Ciri-ciri makhluk hidup kepada peserta didik. 3. Guru membuka sesi Tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. 4. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mendapatkan materi dan memberikan penjelasan tentang materi. 5. Setelah guru menjelaskan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya. 6. Kemudian masing-masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 7. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola 	50 Menit
----	----------------------	---	----------

		<p>dan dilemparkan ke peserta didik lain.</p> <p>8. Kemudian guru menentukan kelompok mana yang melempar terlebih dahulu.</p> <p>9. Setelah peserta didik mendapatkan satu bola pertanyaan. Peserta didik di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola.</p> <p>10. Guru melakukan evaluasi ketika peserta didik menjawab pertanyaan.</p>	
3.	KEGIATAN PENUTUP	<p>1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran.</p> <p>2. Guru membuka sesi Tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang belum peserta didik pahami.</p> <p>3. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pelajaran hari ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam.</p> <p>5. Salam</p>	10 Menit

A. Penilaian, Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian otentik

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes
- Keterampilan : Unjuk kerja dalam komunikatif lisan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dwi Jaya Maria Ulfa, M.Pd
Nip : 18980901 2012 08 122

Medan, Juli 2024
Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurindah', written over a faint, light-colored grid background.

Nurindah, S.Pd
Nip : 19900505 2022 04 008

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siskanda Dewi', written in a cursive style.

Siskanda Dewi

Soal

1. Ciri-ciri makhluk hidup diantaranya adalah
 - a. Terbang
 - b. Bergerak
 - c. Berlari
 - d. Melata
2. Kadal, cicak dan bunglon bergerak dengan cara
 - a. Terbang
 - b. Berenang
 - c. Melata
 - d. Melompat
3. Cicak dan ayam mempunyai persamaan dalam cara berkembang biak, yaitu dengan cara
 - a. Beranak
 - b. Bertunas
 - c. Bertelur
 - d. Berternak
4. Berikut ini adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara beranak, kecuali
 - a. Kambing
 - b. Sapi
 - c. Kelinci
 - d. Jangkrik
5. Di bawah ini yang merupakan hewan-hewan yang memiliki jenis makanan yang sama adalah
 - a. Sapi dan elang
 - b. Kera dan marmot
 - c. Singa dan gagak
 - d. Ular dan ayam
6. Ayam awalnya berasal dari telur, kemudian menetas. Setelah itu menjadi ayam kecil dan berlanjut menjadi ayam dewasa. Hal tersebut merupakan ciri-ciri makhluk hidup yaitu
 - a. Berkembang biak
 - b. Makan
 - c. Tinggi
 - d. Tumbuh

7. Semua makhluk hidup di dunia ini yang beraneka ragam merupakan ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri. Contoh perbuatan yang mencerminkan rasa syukur itu adalah
- Menebang pohon-pohon di hutan agar terlihat menarik
 - Meracuni air di sungai agar bisa mendapat banyak ikan
 - Merawat hewan peliharaan dengan baik
 - Mengadu hewan di sekitar lingkungan sebagai tontonan
8. Menjaga kelestarian alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan adalah bentuk pengamalan Pancasila yaitu sila yang
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
9. Antara manusia dan hewan bisa saling membutuhkan, contohnya adalah
- Ayah memberi makan ayam dan telur ayam dapat dibuat lauk
 - Ibu menyiram mawar dan sampah daun mawar mengotori rumah
 - Kakak mengadu ayam dan kakak suka makan ayam
 - Nenek suka makan daging sapi dan kakek suka makan daging kambing
10. Alat pernafasan pada burung yang digunakan untuk menyimpan udara ketika terbang adalah
- Hidung
 - Pundi-pundi udara
 - Bilik udara
 - Selaput udara

Soal

1. Manusia bernafas menggunakan
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Trakea
 - d. Mulut
2. Tumbuhan berikut yang berkembang biak dengan cara tunas adalah
 - a. Mangga
 - b. Pisang
 - c. Nangka
 - d. Ketela
3. Tumbuhan yang daunnya menutup jika disentuh adalah
 - a. lamtoro
 - b. talas
 - c. putri malu
 - d. bunga matahari
4. Tumbuhan membutuhkan sinar matahari untuk
 - a. Kawin
 - b. Berkembangbiak
 - c. Fotosintesis
 - d. bergerak
5. Hewan yang berkembang biak dengan melahirkan, yaitu
 - a. katak
 - b. kura-kura
 - c. tikus
 - d. burung
6. Pohon bambu berkembang biak dengan
 - a. tunas
 - b. akar
 - c. batang
 - d. biji
7. Pohon yang dapat berkembang biak dengan stek daun yaitu ...
 - a. cocor bebek
 - b. kentang
 - c. singkong
 - d. kelapa

8. Guna makanan bagi tubuh, kecuali ...
- a. menghasilkan tenaga
 - b. untuk pertumbuhan
 - c. untuk bernapas
 - d. mengganti sel tubuh
9. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri adalah
- a. manusia
 - b. hewan
 - c. tumbuhan
 - d. benalu
10. Daun tumbuhan putri malu akan mengatup jika disentuh. Ini menunjukkan bahwa makhluk hidup
- a. bergerak
 - b. mempunyai keinginan
 - c. bernapas
 - d. peka terhadap rangsang

Kunci Jawaban

1. b. Bergerak
2. c. Melata
3. c. Bertelur
4. d. Jangkrik
5. c. Singa dan gagak
6. d. Tumbuh
7. c. Merawat hewan peliharaan dengan baik
8. a. Pertama
9. a. Ayah memberi makan ayam dan telur ayam dapat dibuat lauk
10. b. Pundi – pundi udara

1. a. Paru – paru
2. b. Pisang
3. c. Putri Malu
4. c. Fotosintesis
5. c. Tikus
6. a. Tunas
7. a. Cocor Bebek
8. c. Untuk Bernafas
9. c. Tumbuhan
10. d. Peka terhadap rangsangan

DOKUMENTASI PENELITIAN





Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb buk

Guru : Waalaikumsalam wr.wb

Peneliti : Sebelumnya saya izin memperkenalkan diri, saya Siskanda Dewi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya mohon izin untuk dapat mewawancarai ibu untuk penelitian saya

Guru : Iya, silahkan

Peneliti : Apakah ibu guru kelas III dan kalau boleh tau nama ibu?

Guru : Iya saya guru kelas III dan nama saya panggil aja Indah

Peneliti : Sebelumnya saya ingin bertanya jumlah siswa kelas III ada berapa siswa ya bu?

Guru : Untuk kelas III ada sebanyak 20 siswa

Peneliti : Kelas III ada berapa kelas bu?

Guru : Di sini semua kelas hanya ada 1

Peneliti : Kalau boleh tau untuk siswa pria dan wanita masing-masing ada berapa siswa ya buk di kelas III?

Guru : Ada 10 pria dan 10 wanita.

Peneliti : Kalau boleh tau, nanti di bulan Juli materi pelajaran ipa nya apa ya bu?

Guru : Kebetulan kan ajaran baru jadi materinya di tema 1 yaitu ciri-ciri makhluk hidup

Peneliti : Kalau untuk proses pembelajaran biasanya gimana ya bu apa sering menggunakan media?

Guru : Biasanya seperti menjelaskan di papan tulis untuk pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana siswa selama mengikuti pembelajaran bu?

Guru : Seperti biasa mereka mendengarkan dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Peneliti : Jadi, saya ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di pembelajaran ipa di kelas III

Guru : Oh, bisa itu nanti kertas nya di lempar kita suruh mereka membuat soal

Peneliti : Iya bu, tujuannya untuk melihat hasil belajar di kelas III pada pembelajaran ipa. Jadi saya mau meminta izin kepada ibu untuk dapat melakukan penelitian di kelas ibu. Sekitar dibulan juli bu

Guru : Boleh dengan senang hati, nanti kabari saja lagi jika ingin datang ke sekolah

Peneliti : Baik bu, terima kasih banyak karena telah mau menerima saya untuk melakukan penelitian di kelas III dan terima kasih karena telah meluangkan waktu nya untuk dapat saya wawancarai bu.

Guru : iya, sama sama

Peneliti : baik bu, saya akhiri wawancara ini. Saya ucapkan terima kasih
sekali lagi saya akhiri dengan Assalamualaikum wr.wb

Guru : waalaikumussalam wr.wb



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form : K - 1

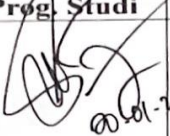

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3.82

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas III di SDS Muhammadiyah Binjai	23/1/2024 
	Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Materi Bidang Datar Siswa Kelas II di SDS Muhammadiyah Binjai	
	Pengaruh Media Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDS Muhammadiyah Binjai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2024
Hormat Pemohon



Siskanda Dewi

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Bagi Siswa Kelas III di SDS Muhammadiyah Binjai

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu.

Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2024
Hormat Pemohon,

Siskanda Dewi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 238 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Srikanda Dewi**
N P M : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III di SDS Muhammadiyah Binjai**

Pembimbing : **Prof. Dr. H Efrianto Nst, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 Januari 2025**

Medan, 11 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 16, bulan Mei, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

-] Disetujui
-] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
-] Ditolak

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Prof Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Binjai

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
 NPM : 2002090183
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo

Pada hari Kamis, Tanggal 16 Mei 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Prof Dr. H. Elfranto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16, Bulan Mei, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No 3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siskanda Dewi
 NPM : 2002090183
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Binjai

Menjadi:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing


 Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Hormat Pemohon


 Siskanda Dewi

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1531/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Dzulhijjah 1445 H
 29 Juni 2024 M

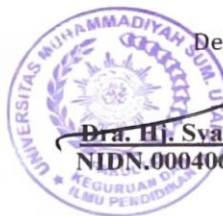
Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah Sambirejo
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Siskanda Dewi**
 N P M : 2002090183
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III SDS Muhammadiyah Sambirejo**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDS MUHAMMADIYAH SAMBIREJO
KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT
 Jl. Tengku Amir Hamzah No. 288, Sambirejo, Kec. Binjai, Kab. Langkat Prov.
 Sumatera Utara 20761

SURAT KETERANGAN

NO. 400.3.13/1593.I/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDS Muhammadiyah Sambirejo:

Nama : Dwi Jaya Maria Ulfa, M.Pd
 NIP : 18980901 2012 08 122
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : Sds Muhammadiyah Sambirejo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siskanda Dewi
 NIM : 2002090183
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bagi Siswa Kelas III Sds Muhammadiyah Sambirejo” untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambirejo, Juli 2024
 Kepala SDS Muhammadiyah Sambirejo



Dwi Jaya Maria Ulfa, M.Pd
 18980901 2012 08 122

SKRIPSI SISKA

ORIGINALITY REPORT

15%	13%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	abcd-belajar.blogspot.com Internet Source	1%
3	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Siskanda Dewi
NPM : 2002090183
Tempat dan Tanggal Lahir : Sambirejo, 18 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. T.A Hamzah Dusun 1 Desa Sambirejo
Anak Ke- : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Darpan Edi
Nama Ibu : Indrawati
Alamat : Jl. T.A Hamzah Dusun 1 Desa Sambirejo

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 054867 Sambirejo
SMP : SMP Negeri 1 Kec.Binjai, Kab.Langkat
SMA : MAN 3 Langkat
Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2024

Hormat Saya



Siskanda Dewi